

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Departemen atau divisi Manajemen Sumber Daya Manusia pada setiap perusahaan biasanya menggunakan berbagai nama berbeda seperti *Human Resources (HR)*, *Human Capital*, *Employee Relation*, *People Operation*, dan lainnya meskipun setiap bagian memiliki tugas dan fungsi yang kurang lebih sama bergantung pada setiap kebutuhan dan kebijakan perusahaan itu sendiri. Manajemen Sumber Daya manusia merupakan sebuah proses dalam memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi, mempertahankan hubungan kerja, serta kesehatan dan keselamatan anggota (Dessler, 2017). Dapat diketahui bahwa Manajemen SDM merupakan fungsi yang mengelola mulai dari mendapatkan sumber daya hingga memberikan pelatihan dan kompensasi sebagai bentuk dari pengembangan manusia tersebut.

Manusia dapat dikatakan sebagai modal bagi perusahaan sebagai salah satu investasi untuk mencapai tujuan. Bagi fungsi *HR*, bentuk dari modal manusia yang diinvestasikan oleh perusahaan adalah *talent* (bakat). *Talent* (bakat) didefinisikan sebagai strategi bisnis dan kemampuan khusus yang dibutuhkan. Tidak hanya memiliki orang dengan keahlian cukup, namun juga orang dengan keahlian yang sangat mampu dan kemampuan untuk memenuhi apapun yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan mereka sehingga, pengelolaan *talent* (*Talent Management*) pada perusahaan akan sedikit berbeda dengan *People Management* (Manajemen Manusia) karena kebutuhan berdasarkan strategi bisnis yang dirancang (Alziari, 2017).

*Talent Management* yang cukup kompleks membuat perusahaan membutuhkan sumber daya manusia dengan kemampuan khusus dan persaingan dalam dunia kerja semakin meningkat. Oleh karena itu, untuk mendapatkan calon *talent* yang tepat, diperlukan sebuah wadah yang dapat mempersiapkan manusia memenuhi kebutuhan perusahaan

khususnya calon tenaga kerja baru. Wadah ini dapat diwujudkan salah satunya melalui kegiatan praktik kerja.

Praktik kerja yang dapat dikenal sebagai dengan kegiatan magang, merupakan teknik yang telah digunakan oleh badan profesional dan akademi untuk menyatukan pengetahuan teori siswa dengan pengalaman kerja di dunia nyata (Karunaratne & Perera, 2019). Program ini dapat memberi kesempatan bagi pelajar untuk benar-benar memahami lingkungan kerja secara langsung serta memberi wadah bagi mereka mengembangkan diri sesuai dengan potensial yang dibutuhkan oleh perusahaan. Siswa yang menjalankan kerja profesi akan memiliki pemahaman akademi yang lebih baik karena akan mendapatkan kesempatan untuk mengidentifikasi perbedaan antara proses belajar tradisional di dalam lingkungan akademi dengan proses desain sesungguhnya di lingkungan industri (Karunaratne & Perera, 2019).

Pemahaman akademi yang lebih baik dari program magang juga akan membuat siswa memiliki daya jual kepada perusahaan lebih tinggi. Karena pasar tenaga kerja kini tidak hanya membutuhkan para lulusan yang memiliki pengetahuan akademi yang baik, melainkan juga yang dapat menunjukkan kompetensi inti penting yang dapat memicu keberhasilan di dunia kerja. Oleh karena itu, badan perguruan tinggi kini telah menyatukan program kerja praktik sebagai salah satu kurikulum dan menjadi kewajiban bagi para siswa untuk menjalankannya.

Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu universitas swasta di Indonesia menetapkan kegiatan magang dengan nama Program Kerja Profesi ke dalam kurikulum pembelajaran dan menetapkan program ini sebagai salah satu syarat kelulusan. Program Studi Manajemen sendiri menetapkan capaian lulusan mahasiswa yang dapat memenuhi kebutuhan industri terhadap lulusan sarjana yang memiliki kemampuan untuk menjalankan fungsi pengelolaan manajerial agar dapat menghasilkan tenaga kerja yang memiliki daya saing tinggi bagi pencapaian sasaran dan tujuan organisasi (Universitas Pembangunan Jaya, 2017). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan serta kewajiban yang telah ditetapkan oleh

universitas, praktikan menjalani kegiatan kerja profesi pada PT ISS Indonesia sebagai *Talent Management Intern* yang diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan sesuai dengan ilmu yang telah praktikan pelajari semasa kuliah yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia. Selain itu, posisi yang dijalankan oleh praktikan akan dapat membantu memahami tidak hanya pengelolaan manusia (*People Management*) di sebuah perusahaan jasa, namun juga pengelolaan manusia serta bakat mereka untuk memenuhi tujuan strategis organisasi (*Talent Management*). Kegiatan Kerja Profesi yang akan dijalankan selama kurang lebih enam (6) bulan akan melatih praktikan untuk menjadi sumber daya yang siap dan berkompentensi dalam memasuki dunia pekerjaan serta menjadi *talent* yang tepat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1. Maksud Kerja Profesi**

Maksud dari pelaksanaan kegiatan kerja profesi yang berada di dalam kurikulum pembelajaran Universitas Pembangunan Jaya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Mempelajari suatu bidang pekerjaan tertentu sesuai dengan kegiatan kerja profesi, yakni bidang pekerjaan pada bagian *Talent Management*.
2. Melaksanakan kerja profesi sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh, yaitu Manajemen dengan konsentrasi Sumber Daya Manusia.
3. Melaksanakan kewajiban mata kuliah praktik Kerja Profesi (*Internship*) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.
4. Melaksanakan kerja profesi sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya.

### **1.2.2. Tujuan Kerja Profesi**

Pelaksanaan kegiatan kerja profesi memiliki tujuan yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memperoleh wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman akan suatu bidang pekerjaan sesuai dengan kerja profesi yang diambil yakni *Talent Management*.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama masa kuliah pada dunia kerja secara langsung.
3. Mengidentifikasi perbedaan antara teori yang telah dipelajari dengan pelaksanaannya agar dapat melatih mahasiswa dalam menghadapi berbagai kasus permasalahan serta solusinya pada dunia kerja.
4. Membangun relasi antara Universitas Pembangunan Jaya dengan perusahaan terkait tempat praktikan menjalani kegiatan kerja profesi.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi pada PT ISS Indonesia yang berlokasi di Jl. Bintaro Utama 9 No.9, Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. PT ISS Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang penyedia layanan jasa fasilitas di antaranya yaitu *support services, cleaning services, catering, security services, dan facility management*. Perusahaan yang berpusat di Copenhagen, Denmark ini telah berdiri sejak tahun 1901 dan kini merupakan salah satu perusahaan layanan penyedia jasa fasilitas terbesar di dunia.

Di Indonesia, PT ISS Indonesia telah berkembang menjadi pemimpin pasar perusahaan penyedia jasa fasilitas dengan cabang perusahaan beserta klien yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada kesempatan yang diberikan, praktikan menjalani kegiatan kerja profesi sebagai *Intern* pada *Performance & Succession Management Section* yang merupakan bagian dari departemen *Talent Management & Learning Development (TMLD)*. Praktikan memilih untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi di PT ISS Indonesia karena perusahaan ini merupakan salah satu *people organization*, yang mana sistem kerja perusahaan berpusat pada sumber daya manusia. Sehubungan dengan konsentrasi yang diambil oleh praktikan, menjalani kerja profesi pada bagian *Performance & Succession*

*Management* akan membantu untuk mempelajari secara langsung pengelolaan sumber daya manusia yang ada di perusahaan serta menambah wawasan dan kemampuan terkait bidang tersebut. Tidak hanya dari proses rekrutmen saja, namun praktikan dapat mempelajari penerapan seluruh konsep dari *talent management* secara strategis.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja profesi dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh universitas yaitu minimal selama 400 jam atau kurang lebih adalah selama tiga (3) bulan. Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya saat ini mendorong mahasiswa-nya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maka program studi memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk menjalani kegiatan kerja profesi lebih dari minimal jam yang ditentukan yaitu selama kurang lebih enam (6) bulan.

Oleh karena itu, praktikan memutuskan untuk menjalani kerja profesi selama enam (6) bulan sesuai dengan permintaan perusahaan mulai dari tanggal 27 Juni 2022 hingga 26 Desember 2022. Jam kerja dimulai pada jam 08.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan total jam kerja adalah 8 jam. Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi, perusahaan masih menetapkan kebijakan *Work from Home* (WFH) di mana karyawan dapat memilih hari mereka untuk bekerja di rumah atau langsung di kantor sehingga, praktikan akan melaksanakan kerja dari hari Senin hingga Jumat dengan jadwal WFH dan WFO (*Work from Office*) secara bergantian.

**Tabel 1. 1 Jadwal Perencanaan dan Pelaksanaan Kerja Profesi Bulan Mei – Agustus 2022**

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari Perusahaan untuk Kerja Profesi (KP)																
2	Mengirimkan Surat Lamaran & CV kepada Perusahaan																
3	Mengikuti Interview Seleksi KP di Perusahaan																
4	Perusahaan menerima permohonan KP																
5	Menyiapkan dokumen keperluan KP																

